

**UPAYA PAGUYUBAN KALIJAWI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI LEDOK
GOWOK, CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :
Fathon Ihsan Inayatullah
NIM 19102030045

Pembimbing :
Siti Aminah S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830811 201101 2 012

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-476/Un.02/DD/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PAGUYUBAN KALIJAWI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI LEDOK GOWOK ,CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATHON IHSAN INAYATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030045
Telah diujikan pada : Senin, 13 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6417ce3048556



Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64127ce84af77



Penguji II

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63fece2924122



Valid ID: 6417cdba68f1a

Yogyakarta, 13 Februari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

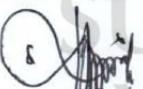
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Fathon Ihsan Inayatullah
NIM	:	19102030045
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:	Upaya Paguyuban Kalijawi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2023

Pembimbing,

Siti Aminah, S. Sos. I., M. Si.
NIP 19830811 201101 2 010

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S. Sos. I., M. Si.
NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathon Ihsan Inayatullah
NIM : 19102030045
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Upaya Paguyuban Kalijawi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 8 Februari 2023

Yang menyatakan,



Fathon Ihsan Inayatullah
NIM.19102030045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Segala yang saya kerjakan tak lain juga dengan izin dan ridha' Mu yaa Allah.

Karya yang saya buat dalam satu kali di hidup saya ini, saya persembahkan kepada keluarga ku tercinta. Bapak saya Budiman, Ibu saya Dwi Puji Astuti, dan Adik saya Nasyifa Himatunisa yang saya sayangi sehidup seakhirat. Dari mereka lah dukungan, bimbingan, dan nasehat terbaik dalam hidup saya. Semoga selalu diberikan kebaikan dan rahmat di dunia maupun di akhirat. Aaamiiin Yaa

Rabbal 'Alamin.

Dan juga saya persembahkan kepada teman-teman saya, dari Pondok Pesantren Madinatunnajah Tangerang Selatan Banten, Almamater saya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah dan terimakasih kepada semuanya yang telah melewati suka dan duka bersama, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri."

(QS Al Ankabut: 6)

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(QS Al Mujadalah: 11)



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan alam semesta ini. Berkat Nikmat, Rahmat, Hidayah, dan ‘Inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul “UPAYA PAGUYUBAN KALIJAWI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI LEDOK GOWOK, CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA”. Proposal Skripsi ini disusun sebagai syarat akademis sekaligus syarat mengerjakan skripsi pada program S1 program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam Proposal Skripsi ini dijelaskan tentang beberapa dan bagaimana upaya yang dilakukan Paguyuban Kalijawi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Ada suatu kelompok masyarakat yang berpusat di Yogyakarta, yaitu Paguyuban Kalijawi. Paguyuban Kalijawi tersebar di beberapa desa di Yogyakarta, salah satunya di Ledok Gowok. Paguyuban Kalijawi melahirkan divisi-divisi dalam kemasyarakatan, salah satunya adalah divisi ekonomi. Banyak sekali hal yang diupayakan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat yaitu dengan diadakannya program kemasyarakatan. Terlepas dari itu semua, penulis mengucapkan beribu terimakasih kepada semua pihak yang mendukung, membantu, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulis berterimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A.** Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. **Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. **Ibu Siti Aminah S.Sos.I., M.Si.** Selaku Kepala Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyempatkan serta meluangkan waktu untuk membimbing.
4. **Segenap Jajaran Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Staff Tata Usaha** yang telah memberikan ilmu, nasehat, serta bimbingan di Sarjana 1 ini.
5. **Bapak Budiman**, selaku bapak yang setiap hari bekerja untuk anak-anaknya, mengemban tanggungjawab keluarga, dan selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

6. **Ibu Dwi Puji Astuti**, selaku ibu yang selalu berdoa di penghujung sujud dan di sepertiga malam, sang malaikat berwujud manusia. Selalu meneteskan air mata dalam doa demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
7. **Angkatan 18 Ulul Makarim Pondok Pesantren Madinatunnajah Tangerang Selatan Banten**, selaku teman, rekan, kawan, dan sahabat yang membantu mencairkan suasana mood dalam menyusun proposal skripsi.
8. **Almamater *Community Development 19 Pengembangan Masyarakat Islam***, selaku teman-teman yang bersama-sama belajar di Sarjana 1 ini.
9. **KKN Tematik 108 di Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo**, Alma, Firman, Ipeh, Puri, Binti, Kholis, Nuha, Adinda, dan Listian yang telah menjalani asiknya kebersamaan dan sedihnya perpisahan.
10. **Praktek Pengembangan Masyarakat (PPM) di Lingkar Kampus Gajah Wong**, Faik, Amat, Alhajj, Umi, Nabhan, Meti, Annisa, Babun, Imad, dan Jalal yang bersama-sama melakukan praktek pengembangan di Ledok Gowok.
11. **Segenap Informan ibu-ibu Paguyuban Kalijawi**, yang telah memberikan data terkait penelitian dan mau memberikan waktu luangnya untuk diwawancara.
12. **Serta kepada semua pihak** yang secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan bantuan, sehingga proposal skripsi ini tersusun dengan baik.

Demikian dan sekian, saya tau bahwa masih adanya kurang, dan jauh dari kata sempurna dalam penelitian ini, karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran, masukan, koreksi, dan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan penelitian ini. Semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat baik bagi saya ataupun bagi semua pihak yang membacanya. Semoga juga Proposal Skripsi ini bisa menjadi sebuah acuan untuk menindaklanjuti penelitian selanjutnya dan menjadi amal jariyah yang tidak akan terputus untuk kita semua. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 September 2022

Penulis,

Fathon Ihsan Inayatullah

(NIM: 19102030045)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Lokasi Penelitian	24
3. Subjek dan Objek Penelitian	25

4. Teknik Penentuan Informan.....	26
5. Sumber Data	26
6. Teknik Pengumpulan Data	27
7. Teknik Validitas Data.....	29
8. Teknik Analisis Data.....	30
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi.....	34
1. Letak Geografis	34
2. Kondisi Demografi	41
3. Kondisi Sosial	43
4. Kondisi Ekonomi.....	44
B. Gambaran Umum Paguyuban Kalijawi	45
1. Sejarah Berdiri.....	45
2. Struktur Paguyuban	46
3. Visi dan Misi	50
4. Sarana dan Fasilitas.....	51
BAB III : PEMBAHASAN	54
A. Upaya Yang Dilakukan Paguyuban Kalijawi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat	54
B. Hasil Yang Dicapai Dari Upaya Yang Dilakukan Paguyuban Kalijawi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	88

C. Analisis Upaya Paguyuban Kalijawi Melalui Program Kegiatan	
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Usaha Bersama (UB).....	99
BAB IV : PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116
RIWAYAT HIDUP	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Caturtunggal.....	34
Tabel 2. Batas Wilayah Caturtunggal.....	36
Tabel 3. Jarak Kelurahan Caturtunggal ke Pemerintahan	37
Tabel 4. Pembagian Lahan Padukuhan Gowok.....	38
Tabel 5. Jarak Padukuhan Gowok ke Pemerintahan.....	40
Tabel 6. Presentase Pekerjaan Masyarakat Ledok Gowok	40
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 10. Struktur Kepengurusan Paguyuban Kalijawi.....	47
Tabel 11. Penanggung Jawab 2 Pilar Paguyuban Kalijawi	50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kelurahan Caturtunggal	35
Gambar 2. Peta Padukuhan Gowok.....	39
Gambar 3. ScreenShoot Wawancara Online.....	67
Gambar 4. Sertifikat KSP	69
Gambar 5. Arsitek Komunitas (Arkom)	81
Gambar 6. Balai Bambu	82
Gambar 7. Keran Komunal di Ledok Gowok	83
Gambar 8. Laptop Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	84
Gambar 9. Gudang Penyimpanan Usaha Bersama (UB).....	85



ABSTRAK

Fathon Ihsan Inayatullah (19102030045), 2023: “Upaya Paguyuban Kalijawi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.”

Peningkatan ekonomi masyarakat tentu membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat itu sendiri. Terbentuknya suatu komunitas atau organisasi juga membuat masyarakat mengalami peningkatan kapasitas diri, mulai dari sektor ekonomi, sektor sosial, hingga sektor pembangunan. Upaya paguyuban Kalijawi merupakan fokus penelitian serta menjadi objek utama dalam peningkatan ekonomi masyarakat Ledok Gowok. Penelitian ini dikaji dan dianalisis untuk mengetahui apa saja upaya paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Fokus kajian teori dengan koperasi dan bisnis usaha. Teknik penentuan informasi berdasarkan kriteria, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan data demi keaslian data, kemudian mereduksi data temuan tersebut, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa upaya paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Ledok Gowok, diantaranya: Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Usaha Bersama (UB), renovasi rumah, penyediaan fasilitas umum (keran komunal), dan pelatihan pengelolaan keuangan. Selanjutnya disertai dengan hasil dari upaya-upaya paguyuban Kalijawi tersebut meliputi: mendapatkan penghasilan dari koperasi sesuai perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), mendapatkan keuntungan membeli barang kebutuhan pokok lebih murah dari toko-toko lainnya, memperbaiki rumah yang tak layak huni, mampu memenuhi keuangan keluarga dengan baik dan benar, dan meningkatkan komunikasi dan bersosialisasi.

Kata Kunci: *Upaya, Ekonomi, Kesejahteraan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan perekonomian merupakan salah satu permasalahan jangka panjang yang sangat berpengaruh di Indonesia. Perekonomian mempresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Ekonomi di Indonesia tumbuh tinggi pada Triwulan II 2022, di tengah endemik dan pelemahan ekonomi global. Perkembangan tersebut diikuti dengan bukti bahwa pada pertumbuhan ekonomi Triwulan II 2022 mencapai 5,44% (*Year on Year*) di atas capaian Triwulan II 2021 yang hanya 5,01% (*Year of Year*).¹ Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) atas dasar Triwulan I 2022 mencapai Rp39,59 Triliun. Perekonomian DIY Triwulan I 2022 terhadap Triwulan I 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,91% (*Year of Year*).²

Pertumbuhan serta peningkatan ekonomi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Karena kesejahteraan itu bersifat abstrak, maka setiap orang punya taraf kesejahteraan mereka masing-masing. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pendidikan menjadi faktor lain yang penting untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat. Dalam hal tersebut, pemerintah melakukan peningkatan serta perbaikan untuk mendukung sektor perekonomian

¹ Kementerian Investasi/BKPM dan Badan Pusat Statistik (BPS), No.60/08/Th.XXV. 5 Agustus 2022, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2022*, <https://www.bps.go.id/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html> di akses tgl 9 September 2022.

² Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). No.30/05/34/Thn.XXIV, 9 Mei 2022, <https://yogyakarta.bps.go.id/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2022.html>

masyarakat.³ Tentu saja pemerintah mempunyai akses yang terbatas untuk berperan. Dalam konteks perekonomian masyarakat selain faktor eksternal, tentu ada faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian. Tidak hanya pemerintah saja yang berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Tetapi masyarakat itu juga berupaya meningkatkan perekonomian mereka dengan membuat kelompok-kelompok sosial. Salah satu kelompok masyarakat adalah Paguyuban Kalijawi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Adapun fokus penelitian ini pada Paguyuban Kalijawi yang ada di Ledok Gowok. Paguyuban Kalijawi berdiri pada tahun 2012 yang dipelopori oleh Susi dan Ainun. Paguyuban Kalijawi mayoritas anggotanya adalah wanita yang bermukim atau bertempat tinggal di bantaran sungai Gajah Wong dan Winongo yang bertanah informal. Pekerjaan mereka pun informal, serba pas-pasan. Dari kedua nama sungai inilah nama Kalijawi ada. “Kali” artinya sungai, “Ja” dari Gajah Wong, “Wi” dari Winongo.⁴ Mulanya Paguyuban ini dibentuk karena permasalahan yang terjadi di masyarakat bantaran sungai. Permasalahan yang dihadapi pemukiman tersebut meliputi sampah, infrastruktur, maupun penataan pemukiman. Awalnya hanya melakukan kegiatan di Arsitek Komunitas (ArKom), akhirnya terbentuklah Paguyuban Kalijawi ini. Paguyuban Kalijawi

³ Kementerian Koordinator Bidan Perekonomian RI, Ekonomi Indonesia Q2 Tahun 2022 Tumbuh Impresif di Tengah Ketidakpastian dan Krisis Global. (Jakarta 5 Agustus 2022)

⁴ Pra-observasi dan wawancara dengan Bu Suratih Ketua Paguyuban Kalijawi di Ledok

⁴ Pra-observasi dan wawancara dengan Bu Suratih Ketua Paguyuban Kalijawi di Ledok Gowok, Tgl 9 September 2022

mengutamakan kesejahteraan anggotanya terlebih dahulu, dan selebihnya baru ke masyarakat Ledok Gowok.

Masyarakat Ledok Gowok rata-rata dari imigran luar kota yang menetap di Yogyakarta. Masyarakat tersebut dari luar kota yang memiliki perekonomian dibawah rata-rata. Namun semakin kesini masyarakat Ledok Gowok berbaur dan sudah banyak meregenerasi keturunan asli Yogyakarta. Bahkan sudah membuat KTP Yogyakarta. Seluruh masalah yang telah disebutkan di atas muncul dikarenakan faktor ekonomi yang membuat masyarakat mengalami kemunduran dan kekurangan kebutuhan, baik dari sandang, mangan, dan papan.

Survey dari jurnal Surahma Asti Mulasari menyebutkan bahwa masyarakat pinggiran sungai Gajah Wong dan Winongo masih terbilang cukup sulit untuk mengelola sampah yang menumpuk.⁵ Saat ini masyarakat Ledok Gowok mencapai tahap “bisa” mengelola sampah. Dimulai dari pemilah-milihan sampah dari setiap rumah di dapur masing-masing. Survey lain dari karya tulis ilmiah UGM oleh Anindhiya Thifal Putri Salma menyebutkan masyarakat daerah cukup menjadi kambing hitam karena lahan mereka diambil oleh masyarakat perkotaan.⁶

Faktanya masyarakat daerah Ledok Gowok adalah masyarakat yang mempunyai pendapatan pas-pasan, walaupun ada juga yang bekerja sebagai karyawan, tetapi mayoritas adalah pedagang UMKM. Padahal lokasi Ledok

⁵ Surahma Asti Mulasari, “Penerapan Program Rumah Sampah Pada Komunitas Kalijawi” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2: 3 (Desember 2018), hlm. 471-478.

⁶ Anindhiya Thifal Putri Salma, *Peran Paguyuban Kalijawi dalam Community-Based Slum Upgrading Berbasis Modal Sosial di Bantaran Sungai Gajahwong dan Winongo*, Yogyakarta, Skripsi 2019.

Gowok dekat dengan perkotaan yang sangat memungkinkan masyarakat mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan. Jika masyarakat Ledok Gowok hanya mengikuti alur dunia yang seperti ini, maka yang akan terjadi selanjutnya adalah mereka stagnan dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi. Hal ini tidak baik dilakukan demi kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu adanya program-program yang dibuat oleh Paguyuban Kalijawi untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat Ledok Gowok. Program ini diantaranya yaitu: pengelolaan perumahan dan tempat tinggal, toko sembako, Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Usaha Bersama (UB), penanaman jahe, pelatihan, dan penyuluhan.

Berdasarkan hal-hal di atas mengenai peningkatan kesejahteraan perekonomian yang diupayakan oleh Paguyuban Kalijawi di Ledok Gowok, Yogyakarta, maka penulis tertarik untuk mengangkat ini menjadi penelitian sehingga penulis memilih judul “*UPAYA PAGUYUBAN KALIJAWI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI LEDOK GOWOK, CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok?
2. Apa saja hasil dari upaya Paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Ledok Gowok.

2. Menjelaskan bagaimana perekonomian masyarakat di Ledok Gowok.
3. Menjelaskan hasil kegiatan yang dilakukan Paguyuban Kalijawi yang bersangkutan dengan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi siapapun yang mebacanya, baik untuk penulis, pembaca, dan pihak manapun. Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis sendiri, khususnya pada semua pembaca penelitian ini. Agar pembaca mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Paguyuban Kalijawi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok

2. Manfaat bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada cakupan masyarakat yang luas dan menambah wawasan dalam bidang sosial ekonomi. Selain itu juga dapat menjadi suatu informasi untuk masyarakat umum dan pengetahuan sosial ekonomi.

3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan bumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosial dan ekonomi. Terlebih lagi meliputi kelompok sadar masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung pembahasan, penelitian serta mendapatkan hasil penulisan ilmiah yang memuaskan, diharapkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban yang komprehensif bagi permasalahan yang telah dirumuskan. Penulis telah melakukan kajian dan telaah terhadap beberapa penelitian, pustaka, dan karya-karya yang relevan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan penulis untuk menghindari adanya plagiasi karya tulis ilmiah dengan lokasi dan pembahasan yang sama. Selain untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis ilmiah, kajian pustaka ini juga dapat digunakan untuk bahan perbandingan dan rujukan antara penelitian yang dilakukan dengan karya tulis ilmiah terdahulu. Walaupun seperti itu, kajian dengan tema yang sama juga telah banyak dilakukan tetapi dengan objek yang berbeda.

*Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatun Nihayah (2019), jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dengan judul “Upaya Baznas Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif”.*⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang upaya BAZNAS dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Upayanya sebagai berikut :

1. Memberikan Modal
2. Melakukan Pendampingan
3. Meningkatkan Motivasi

⁷ Nikmatun Nihayah, *Upaya BAZNAZ Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif*, Skripsi 2019.

4. Budaya Menabung

BAZNAS memberikan modal kepada mustahik untuk berwirausaha. Dilanjut dengan pendampingan kepada para mustahik. Dengan upaya yang dilakukan oleh BAZNAS seperti yang tertera di atas, para mustahik mampu berinovasi, mempunyai penghasilan, membuka lapangan pekerjaan, dan mampu mengambil keputusan. Tetapi kenyataannya tidak semua mustahik bisa mandiri berusaha. Sekitar 20% mustahik yang tidak menjalankan usahanya dengan baik. Dikarenakan upaya yang dilakukan untuk memberdayakan para mustahik tidak membuat para mustahik mandiri secara mental dan finansial.

Persamaan penulisan ini adalah ada suatu lembaga yang melakukan program perekonomian. Perbedaan penulisan ini adalah BAZNAZ memberikan modal dan pendampingan sehingga masyarakat terbantu dari segi ekonomi maupun lainnya. Sedangkan dilokasi penulis, Paguyuban Kalijawi justru mengadakan tabungan kas untuk kepentingan mereka dalam konteks pembangunan, ekonomi dan lainnya.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Farida (2017), jurusan Sosiologi, dengan judul “*Upaya Pemberdayaan Ekonomi yang dilakukan oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK) di Desa Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini membahas tentang upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK) Desa Murtigading yaitu dengan melalui program pelatihan dan pembangunan. Program pelatihan ini dilakukan oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan di Desa

Murtigading untuk mengurangi kemiskinan yang ada di 18 pedusunan. Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK) di Desa Murtigading termasuk yang paling aktif dibandingkan yang lainnya. Walaupun keluarga miskin yang ada di desa tersebut tergolong relatif, tapi pemberdayaan serta pengentasan kemiskinan tetap dijalankan. Dengan adanya pelatihan serta pembangunan yang dilakukan oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK) ini, masyarakat yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan, sekarang mempunyai pekerjaannya masing-masing dan melakukan sesuatu yang produktif dengan efektif.⁸

Persamaan penulisan ini adalah suatu lembaga di masyarakat yang melakukan peningkatan pemberdayaan serta kesejahteraan ekonomi dengan memberikan program-program positif. Perbedaan penulisan selain lokasinya yang berbeda juga lembaga tersebut memberikan program pelatihan sedangkan yang peneliti teliti lembaganya menjadi badan usaha simpan pinjam dan toko sembako untuk anggota.

Ketiga, Penelitian yang diteliti oleh Iwan Sodogoron Harahap, dalam Jurnalnya yang berjudul *“Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tepanuli Selatan”*. Dalam penelitian ini membahas tentang program pemerintah yaitu Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Program ini dilancarkan oleh pemerintah ini guna mempercepat pertumbuhan dan perkembangan usaha agribisnis. Sekaligus mengurangi kemiskinan dan

⁸ Luluk Farida, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Yang Dilakukan Oleh Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK) Di Desa Murtigading, Kec.Sanden, Kab.Bantul, Yogyakarta*, Skripsi 2017.

pengangguran yang ada di desa. Sasaran PUAP ini juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani miskin dan buruh tani. Program ini berupa pemberian dana atau modal untuk di manfaatkan oleh petani supaya mereka meningkatkan serta mengembangkan agribisnis mereka. Namun, pada kenyataannya para petani masih mengalami kemacetan dalam proses pengambilan dana dari program tersebut, dikarenakan usaha agribisnis mereka yang gagal.⁹

Perbedaan penulisan ini adalah jurnal ini meneliti program yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi serta pengentasan kemiskinan melalui usaha agribisnis. Sedangkan dilokasi penulis adalah peningkatan ekonomi oleh Paguyuban Kalijawi yang anggotanya terdiri dari masyarakat desa tersebut.

Keempat, Penelitian yang diteliti oleh Niswatin Hasanah, M.A. dalam jurnalnya yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*”. Dalam penelitian ini membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Badan usaha ini terlahir dari masyarakat yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan ekonomi desa. Adapun strategi serta upaya yang dilakukan oleh BUMDES ini yaitu pengembangan usaha-usaha yang ada di desa, pengelolaan koperasi, menjalin kerjasama atau bermitra dalam produksi barang-barang usaha masyarakat. Bentuk upaya ini adalah berbasis sosial budaya yang menyesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan kebudayaan yang ada di desa dan diperlukan

⁹ Iwan Sodogoron Harahap, “Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 2: 2 (2018)

masyarakat. Fokus dan tujuan dari BUMDES adalah untuk mengebangkan potensi yang ada di masyarakat, serta meningkatkan usaha-usaha masyarakat melalui kemitraan, meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa, dan menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi desa.¹⁰

Perbedaan penulisan ini adalah jurnal ini meneliti BUMDES yang hasilnya akan mutualisme merata dari segi ekonomi desa dan ekonomi masyarakat. Sedangkan dilokasi penulias adalah peningkatan ekonomi bagi masyarakat saja. Tidak untuk keuangan desa tapi berhenti di Paguyuban Kalijawi tersebut.

Kelima, Penelitian yang diteliti oleh Yusak Senja Utama dalam jurnalnya yang berjudul “*Pembangunan Perkotaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Paguyuban Kalijawi, Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas tentang Paguyuban Kalijawi dalam pembangunan perkotaan berbasis komunitas. Kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban Kalijawi adalah meningkatkan kualitas kawasan lingkungan agar layak huni. Adapun beberapa perencanaan pembangunan yang dilakukan Paguyuban Kalijawi yaitu system dreinasi, senitasi, perancangan pemukiman, pemetaan rumah dan akses jalan. Pembangunan ini dilakukan mandiri oleh masyarakat yang ada di desa. Peran Paguyuban Kalijawi dalam sector pembangunan sangat berpengaruh dengan keadaan masyarakat. Dengan

¹⁰ Niswatin Hasanah, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”, *Jurnal*: Vol.5: 1 (Februari 2019)

adanya inovasi dari masyarakat tersebut, mereka dapat menyumbangkan perbaikan kawasan perkotaan.¹¹

Persamaan penulisan ini adalah studi kasus yang diteliti saja yaitu Paguyuban Kalijawi. Tetapi ada perbedaan dalam fokus penelitian yang jurnal ini teliti dan peneliti, yaitu jurnal ini meneliti pembangunan perkotaan berbasis komunitas. Sedangkan yang penulis teliti yaitu sektor peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya program yang dilakukan Paguyuban Kalijawi. Dari semua penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaan, penelitian ini layak untuk dilanjutkan mengingat adanya perbedaan dan kondisi yang ada. Mulai dari perbedaan zaman, waktu, serta peneliti itu sendiri.

Berdasarkan 5 penelitian terdahulu di atas, peneliti mengelompokan penelitian tersebut menjadi 2, yaitu penelitian 1, 2, 3, dan 4 memiliki fokus yang berbeda-beda dengan penelitian ini, tetapi dengan variabel yang sama terkait ekonomi masyarakat. Walaupun pembahasannya sama terkait dengan kesejahteraan ekonomi, tetapi tempat atau lokasi penelitiannya berbeda. Upaya yang dilakukan organisasi atau instansi pun juga akan berbeda. Sedangkan penelitian 5 fokusnya sama di Ledok Gowok dengan variabel berbeda, yaitu tentang pembangunan, sedangkan penelitian ini tentang kesejahteraan ekonomi. Walaupun fokus dan lokasinya sama, tetapi variabel pembahasannya berbeda antara pembangunan dan perekonomian.

¹¹ Yusak Senja Utama, "Pembangunan Perkotaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Paguyuban Kalijawi, Yogyakarta", *Jurnal* Vol. 1 (2016)

F. Kajian Teori

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Poerwadaminta dalam kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat.¹² Kesejahteraan telah dipresepsikan sebagai pertumbuhan dalam aspek meningkatkan perekonomian masyarakat.¹³ Kata sejahtera diambil dari bahasa sansekerta yaitu “*catera*” yang berarti payung. Yakni manusia yang hidupnya bebas dari kebodohan, kemiskinan, ketakutan, dan kekhawatiran sehingga hidupnya aman lahir dan batin.¹⁴ Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa kesejahteraan dikaji dalam 8 aspek bidang, yaitu Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial Lainnya.¹⁵ Banyak orang diluar sana yang mendefinisikan sejahtera dalam konteks ekonomi saja. Padahal nyatanya ekonomi hanya salah satu aspek yang dapat diukur untuk kesejahteraan itu sendiri. Kesejahteraan ekonomi dilihat dari seberapa mampu dan mencukupi antara pengeluaran dan pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Menurut Zastrow, kesejahteraan sosial merupakan sebuah program dan pelayanan yang membantu masyarakat agar dapat memenuhi

¹² W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

¹³ Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam* (Justicia Islamica: 2014)

¹⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 8.

¹⁵ Badan Pusat Statistik (BPS), *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020*

kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat.¹⁶ Kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kondisi spiritual, material, dan sosial masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Dari pernyataan yang telah disebutkan di atas, kesejahteraan masyarakat yakni kondisi dimana segala aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat telah terpenuhi dengan adanya program yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tentu ada upaya-upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkannya. Didalam konteks bermasyarakat, kesejahteraan adalah seperti kemakmuran, kedamaian, dan kerukunan yang dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan atau perkembangan kegiatan perekonomian yang membuat produksi barang atau jasa dalam masyarakat meningkat.¹⁷ Simon Kuznet mendefinisikan peningkatan dan pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang kepada penduduknya sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian, dan ideologis.¹⁸ Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *gross*

¹⁶ Zastrow, Charles, *Understanding Human Behavior and The Social Environment* (Chicago: Nelson-Hall Publishers, 2000)

¹⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Edisi ke-3 (Jakarta: Kencana Persada Media Grup, 2011), hlm. 120.

¹⁸ Firda Miftakul Jannah, “Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya”, *Jurnal*: Vol.1:7 (Desember 2020)

domestic product (GDP) / gross national product (GNP),¹⁹ tidak dilihat dari apakah tingkat pertumbuhan penduduk lebih besar atau lebih kecil, dan apakah pertumbuhan struktur ekonomi terjadi atau tidak.²⁰

Menurut Ali Ibrahim Hasyim, pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada 3 komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, yaitu: meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang, teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan tingkat pertumbuhan dalam menyediakan barang-barang kepada penduduknya, penggunaan teknologi secara luas dan efisien yang memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi.²¹ Menurut Sadono Sukirno, ada 5 faktor penting guna meningkatkan serta menumbuhkan ekonomi, yaitu sebagai berikut: Tanah dan Kekayaan Alam, Jumlah Penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM), Barang Modal dan Tingkat Teknologi, Sistem Sosial dan Sikap Masyarakat, Luas Pasar sebagai sumber pertumbuhan.²²

3. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan sosial juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang telah terorganisir dengan rapih. Salah satu upaya yang bisa dilakukan

¹⁹ Ahmad Mulyadi, *Ekonomi Pembangunan dan Analis Data Empiris* (Bojokerto: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 1-2.

²⁰ Arsyad Lincoln, *Ekonomi Pembangunan: Edisi keempat* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1999), hlm. 13.

²¹ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 231.

²² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, hlm. 425-429.

untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah dengan membangun koperasi dan membangun usaha. Seperti yang dikatakan Hendrojogi, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.²³

Lembaga koperasi sejak awal memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat dari golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, karena tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya Koperasi ini juga diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.²⁴

Selain koperasi, usaha lainnya juga dapat membantu perekonomian masyarakat demi memenuhi kebutuhan dalam aspek kehidupan, seperti kesehatan, makanan, standar kehidupan, penyesuaian dan hubungan

²³ Hendrojogi, *Koperasi: asas-asas, teori, dan praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) hlm. 21.

²⁴ T. Adrianus, As. Husain, R. Sri, “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai”, *Jurnal*: Vol 2: 1. (Januari 2020)

sosial.²⁵ Ekonomi berkembang dikarenakan adanya kegiatan manusia yang memanfaatkan serta memproduksi suatu barang dengan sebaik-baiknya guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.²⁶

Menurut Utsman Yatim dan Enny A. Hendargo menyatakan bahwa ada beberapa cara dan upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu:

- a. Adanya modal. Yaitu memberikan bantuan berupa dana untuk memproduksi usahanya bagi orang yang tidak mampu dalam segi ekonomi.
- b. Memiliki keterampilan. Yaitu membantu masyarakat untuk mengasah kemampuannya dan membantu menentukan apa usaha yang ingin dilakukan.
- c. Menguasai teknologi. Yaitu membantu untuk memasarkan di sosial media *platform* apapun.
- d. Memiliki lahan usaha. Yaitu untuk mendirikan usaha.²⁷

Sedangkan ada 4 pilar upaya untuk melakukan pemberdayaan usaha, yaitu:

- a. Memperkuat modal. Yaitu meminjam modal atau dari modal sendiri.

²⁵ T. Sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1987), hlm. 28-31.

²⁶ Endang Syaifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67.

²⁷ Usman Yatim dan Enny A. Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariera, 1992), hlm. 234.

- b. Meningkatkan manajemen usaha. Yaitu dengan mengatur keuangan, administrasi, karyawan, produksi, distribusi, dan lain-lain.
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Yaitu dengan memberikan pelatihan, materi, pengetahuan, pengalaman, serta pelatihan.
- d. Memperluas pemasaran. Yaitu memperluas relasi pemasaran serta menargetkan siapa saja yang menjadi target atau sasaran pasaran.²⁸

4. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya bahwa ada 5 indikator yang dapat dijadikan acuan untuk melihat peningkatan ekonomi di suatu daerah, yaitu:²⁹

a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Pertama, ketidakseimbangan deficit transaksi. Impor ditambah dan ekspor dikurang. Peningkatan impor dan penurunan ekspor ini menjadi penyebabnya deficit ekonomi Indonesia. Kedua, ketidakseimbangan primer dalam APBN, yaitu pengeluaran pemerintah lebih besar dari pada pendapatan. Penyebab utamanya adalah subsidi energi seperti BBM yang jauh lebih tinggi. Ketiga, ketidakseimbangan yang bersifat

²⁸ Suseno, Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm. 14.

²⁹ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 91.

struktural dalam distribusi pendapatan. Seperti ketimpangan regional antara barat dan timur.

b. Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam hal ini perubahan struktur ekonomi akan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi. Terjadi kecendrungan pekerjaan dalam sektor industri dan sektor pertanian. Dimana masyarakat lebih sektor industri karena menyediakan lapangan kerja sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, perekonomian suatu daerah harus seimbang antara industri dan pertanian.

c. Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Peningkatan penduduk di Indonesia membuat tenaga kerja dan kesempatan untuk bekerja menjadi semakin sulit untuk dicari. Sumber Daya Manusia (SDM) dan lapangan pekerjaan adalah salah satu kunci permasalahannya. Salah satu langkah untuk meningkatkan kesempatan bekerja dari pemerintah adalah membuka industry pekerjaan, pembangunan jalan demi menjangkau ke setiap daerah, dan mendorong peningkatan produksi. Karena pembangunan sarana dan pra sarana ini lah yang membuat masyarakat bisa berkembang, begitu juga dalam kesempatan bekerja yang menjanjikan.

d. Tingkat dan Penyebaran Kemudahan

“Kemudahan” disini diartikan kemudahan masyarakat untuk memenuhi segala cakupan kebutuhannya. Mulai dari sandang, mangan, papan, dan lainnya. Memenuhi kebutuhan keseharian rumah seperti listrik, air, melakukan usaha, dan lainnya.

e. Produk Domestik Regional Bruto

Indikator lain untuk melihat peningkatan ekonomi di suatu daerah adalah dengan melihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Adalah jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh usaha ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah akan terlihat dari kenaikan harga dari PDRB yang meningkatkan produksi barang dan jasa.

5. Organisasi Berbasis Paguyuban

Organisasi dalam bahasa Yunani yaitu “Organon” dan dalam bahasa Latin yaitu “Organum” yang berarti “alat, bagian, atau anggota badan”. Sering berjalanannya waktu dan banyak yang mendefinisikan kata organisasi, terjadilah perkembangan dalam segi definisi kata organisasi diartikan. Ada beberapa definisi menurut para ahli terkemuka dalam buku yang ditulis oleh Eliana Sari, diantaranya sebagai berikut:³⁰

³⁰ Eliana Sari, *Teori Organisasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Jayabaya University Press, 2006), hlm. 1-2.

- a. Menurut James D. Mooney, organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Menurut Chester I. Bernard, organisasi adalah suatu system usaha bersama antara dua orang atau lebih yang bersifat formal untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Menurut Dwight Waldo, organisasi adalah struktur dari hubungan atas dasar wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.
- d. Menurut Herbert A. Simon, organisasi adalah suatu pola komunikasi yang kompleks dari hubungan antar manusia.
- e. Menurut Stephen Robins, organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan kepemimpinan yang dapat diidentifikasi, yang bekerja secara teratur untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan sekelompok orang.

Paguyuban dalam bahasa Inggris yaitu *Community* dan dalam bahasa Indonesia dari kata guyup yang artinya akur atau bersama.³¹ Paguyuban adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan yang didirikan oleh orang-orang sepaham untuk membina kerukunan diantara anggotanya.³² Paguyuban juga didefinisikan sebagai sebuah organisasi informal yang memiliki rasa kasih saying serta persaudaraan yang tinggi, solidaritas, toleransi, dan prinsip subsidiaritas dalam memanfaatkan segala

³¹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna, 2007), hlm. 24.

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ke 5.

perbedaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, dimana para anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni bersifat alamiah. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan persatuan batin.³³ Biasanya paguyuban dikatkan dengan kelompok masyarakat yang mempunyai ikatan yang kuat meliputi kebersamaan, kesetiakawanan, gotong-royong, dan kondisi kehidupan yang sama.³⁴ Sehingga, membentuk paguyuban dengan inisiatif dan secara sukarela demi keuntungan bersama.

6. Hasil Upaya Komunitas

Teori hasil usaha komunitas (*community outcomes theory*) adalah sebuah teori yang mengemukakan bahwa usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh komunitas dapat menghasilkan berbagai dampak atau hasil yang dapat memperbaiki kualitas hidup dan keberlangsungan komunitas tersebut. Berikut adalah beberapa pandangan dari para ahli tentang teori hasil usaha komunitas:

David M. Chavis dan Kien Lee dalam artikelnya yang berjudul "*What Is Community Anyway?*": Menurut Chavis dan Lee, hasil usaha komunitas dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu ikatan sosial (*social bonds*), partisipasi (*participation*), dan kewenangan (*empowerment*). Ketiga

³³ Nina Wiranti dan Pudjo Suharso, "Peran Paguyuban Masyarakat Ikan (Pamik) dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Dusun Rekesan Kecamatan Jambuwer Kabupaten Malang Tahun 2014", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*: Edisi IX, No.2, (Mei 2015), Hlm 70.

³⁴ Tim Sosiologi, *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, hlm. 62.

dimensi tersebut saling terkait dan dapat mempengaruhi hasil yang dihasilkan oleh sebuah komunitas.³⁵

Cornelia Butler Flora dan Jan L. Flora dalam bukunya yang berjudul *"Rural Communities: Legacy and Change"*: Menurut Flora dan Flora, hasil usaha komunitas dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu hasil ekonomi (*economic outcomes*), hasil sosial (*social outcomes*), hasil lingkungan (*environmental outcomes*), dan hasil politik (*political outcomes*). Keempat kategori tersebut berinteraksi satu sama lain dan membentuk sebuah sistem kompleks yang dapat mempengaruhi keberlangsungan komunitas.³⁶

John P. Kretzmann dan John L. McKnight dalam bukunya yang berjudul *"Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets"*: Menurut Kretzmann dan McKnight, hasil usaha komunitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu kapasitas (*capacity*) dan keterlibatan (*engagement*). Kapasitas mengacu pada kemampuan sebuah komunitas untuk mengembangkan sumber daya yang dimilikinya sedangkan keterlibatan mengacu pada partisipasi dan keterlibatan aktif warga dalam proses pengembangan komunitas.³⁷

³⁵ David M. Chavis dan Kien Lee, *What Is Community Anyway?*, (Stanford Social Innovation Review, 12 Mei 2015)

³⁶ Cornelia Butler Flora dan Jan L. Flora, *Rural Communities: Legacy and Change*, (Westview Press, Boulder CO: 2007)

³⁷ John P. Kretzmann dan John L. McKnight, *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*, (Chicago: Acta Publications, 1993)

Peter Block dalam bukunya yang berjudul "*Community: The Structure of Belonging*": Menurut Block, hasil usaha komunitas dapat dilihat dari empat elemen yaitu ikatan sosial (*social fabric*), keberagaman (*diversity*), partisipasi (*participation*), dan keberdayaan (*empowerment*). Keempat elemen tersebut saling berkaitan dan dapat membentuk sebuah iklim yang memungkinkan terjadinya transformasi sosial dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan.³⁸

Secara umum, para ahli sepakat bahwa hasil usaha komunitas merupakan dampak atau hasil yang dihasilkan dari kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh komunitas dalam memperbaiki kualitas hidup dan keberlangsungan komunitas tersebut. Hasil tersebut dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan fokus yang diambil oleh para ahli, namun secara umum dapat dibagi menjadi kategori-kategori seperti ikatan sosial, partisipasi, kewenangan, ekonomi, sosial, lingkungan, politik, kapasitas, keterlibatan, keberagaman, dan keberdayaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analitis. Sebuah metode penelitian yang berusaha memahami serta menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi dan tingkah laku

³⁸ Peter Block, *Community: The Structure of Belonging*, (1 September 2009)

manusia dalam situasi tertentu dengan prespektif penulis sendiri.³⁹ Dalam penelitian ini penulis mencari data-data mengenai program apa saja yang dilakukan oleh Paguyuban Kalijawi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Penulis susun secara sistematis sesuai realita fakta yang ada di lokasi. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil penelitian. Tak hanya terlihat tampak di luar saja tetapi peneliti menelusuri mendalam tentang peristiwa, realita, dan keadaan seutuhnya. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan penguraian deskriptif sehingga bisa dijabarkan hasilnya.⁴⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini tepat di lingkar kampus yang berada di samping sungai sebelah timur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun alasan kenapa penulis memilih lokasi tersebut adalah: Pertama, sebagai lokasi yang berdekatan dengan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kampus mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memakmurkan lingkungan sekitarnya. Kedua, Paguyuban Kalijawi memiliki program positif guna membangun serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Ketiga, Program yang dilakukan Paguyuban Kalijawi menumbuhkan rasa solidaritas antar kelompok masyarakat. Keempat, masyarakat yang bermukim di Ledok

³⁹ Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), hlm. 34.

⁴⁰ Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik & Keunggulannya* (Jakarta: 2010), hlm. 1-2.

Gowok adalah masyarakat yang mayoritas bukan asli Yogyakarta atau rantauan. Sehingga Paguyuban Kalijawi sangat berperan besar dalam mengupayakan kesejahteraan sosial, pembangunan, pendidikan, dan ekonomi di lokasi tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amrin, Subjek penelitian adalah seorang informan atau sumber informasi yang ingin digali keterangan penelitian secara mendalam sesuai apa yang diketahui informan tersebut.⁴¹ Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau individu yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data-data.⁴² Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota pusat Paguyuban Kalijawi di Arsitek Komunitas (Arkom), Ketua Paguyuban Kalijawi Ibu Suratih, Ketua divisi ekonomi Paguyuban Kalijawi.

Menurut Suharsimi Arikunto, Objek penelitian adalah berupa suatu permasalahan yang ada dan menjadi titik fokus suatu penelitian.⁴³ Sementara menurut Iwan Satibi objek penelitian secara umum akan menggambarkan sasaran penelitian meliputi lokasi, organisasi, sejarah,

⁴¹ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hlm. 92-93.

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 91.

struktur, dan fungsi lain-lain sesuai dengan penelitian.⁴⁴ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah upaya apa saja yang dilakukan oleh Paguyuban Kalijawi pada masyarakat Ledok Gowok dan apa hasil dari upaya tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan yang penulis lakukan dengan cara Sampling Snowball. Snowball adalah teknik mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sample yang saling berhubungan atau keterkaitan antara satu informan dengan yang lainnya.⁴⁵ Penulis juga memilih sesuai dengan apa yang dibahas oleh peneliti. Informan tersebut yaitu ketua (Ibu Suratih) dan anggota Paguyuban Kalijawi. Adapun beberapa masyarakat yang mukim di Ledok Gowok untuk menjadi sempel data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini yaitu informan tersebut dianggap paling tau dan berpengalaman mengenai apa saja upaya dan hasil dari Paguyuban Kalijawi. Kemudian dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh program-program tersebut.

5. Sumber Data

Data yang di ambil berdasarkan sumbernya dibagi menjadi 2, yaitu Data Primer dan Data Sekunder :

⁴⁴ Iwan Satibi, *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Cephas, 2011), hlm. 74.

⁴⁵ Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan”, *Jurnal*: Vol. 5: 2 (Jakarta Barat: ComTech, Desember 2014), hlm. 1110-1118.

a. Data Primer

Data Primer adalah data langsung diambil dari sumbernya.

Dicatat atau direkam untuk pertama kalinya keluar dari mulut seorang informan tersebut. Jika data tersebut sudah digunakan oleh orang yang tidak bersangkutan dengan penelitian penulis, maka data tersebut menjadi Data Sekunder.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil dari beberapa penelitian lain yang waktunya relevan dan sama, seperti badan statistik, majalah, koran, artikel, berita, atau buletin harian. Data sekunder ini tidak diusahakan oleh peneliti, melainkan dari sumber yang telah disebutkan di atas. Yang berarti Data Sekunder ini berasal dari pihak ketiga. Selain itu Data Sekunder harus diteliti ulang akan kebenarannya. Bisa diakali dengan pencarian data tersebut melalui pihak ketiga yang sudah terjamin akan kualitas dan keabsahan dari data tersebut.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah komunikasi atau interaksi antara satu orang dengan orang lainnya dengan cara tanya jawab sepihak. Dalam penelitian berarti antara penulis dan seorang informan untuk mendapatkan suatu informasi terkait apa yang diinginkan

penulis.⁴⁶ Bukan hanya mendapatkan informasi atau data yang diinginkan saja tetapi peneliti juga mendapatkan pengalaman hidup orang lain.⁴⁷ Penulis melakukan wawancara yang tidak formal yakni dengan pertanyaan-pertanyaan seperti pandangan, sikap, pengalaman yang dialami. Pertanyaan ini diajukan bebas begitu saja dengan minimnya persiapan karena memang bersifat non formal.⁴⁸ Penelitian ini dengan wawancara yang tidak formal dikarenakan sudah adanya hubungan yang dekat antara penulis dengan Ketua Paguyuban Kalijawi.

b. Observasi

Selain dengan wawancara, pengumpulan informasi atau data bisa juga dengan Observasi. Observasi adalah pengamatan, biasanya menggunakan panca indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang sesuai dengan penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi tidak terstruktur, yakni mengembangkan hasil dari penelitian berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti langsung observasi serta mengamati kondisi di lapangannya. Melakukan pengamatan-pengamatan terkait

⁴⁶ M. Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *Artikel* (2011), hlm. 2.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 112.

⁴⁸ SN. Sukmadinata, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 92.

⁴⁹ M. Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *Artikel* (2011), hlm. 3.

dengan upaya yang dilakukan Paguyuban Kalijawi dan pengamatan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang ada di Ledok Gowok. Selain itu mengamati hasil dari program-program dari Paguyuban Kalijawi tersebut, merumuskan peluang dan kendala yang sedang dihadapi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa menjadi pendukung dalam penelitian dari data-data awal yang telah dipaparkan di atas. Data tersebut dapat berupa, foto, tabel, arsip, barang, surat, jurnal, catatan lainnya.⁵⁰ Dokumentasi yang ada di penelitian ini berupa arsip kegiatan dan catatan-catatan yang bersangkutan dengan Paguyuban Kalijawi. Juga data ekonomi masyarakat yang ada di setiap RW atau RT.

7. Teknik Validitas Data

Penulis menggunakan teknik validitas data dengan cara triangulasi. Menurut *Institute of Global Teach*, menjelaskan bahwa triangulasi mencari dengan cepat data-data, lalu mengujinya. Memperkuat dan meningkatkan dengan adanya bukti-bukti yang tersedia di lokasi.⁵¹ Triangulasi tidak hanya dari Ketua dan anggota Paguyuban Kalijawi, melainkan juga masyarakat yang tidak ikut menjadi anggota Paguyuban Kalijawi. Dalam

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

⁵¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1, (April 2010), hlm. 55. Link: www.igh.org/triangulation

penelitian ini penulis sekaligus magang Praktek Pengembangan Masyarakat (PPM), jadi tidak hanya triangulasi saja, juga berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan Paguyuban Kalijawi. Ada 5 divisi yang memiliki penanggung jawab masing-masing dan 3 masyarakat yang sudah mendapatkan hal-hal positif dari program yang diberikan Paguyuban Kalijawi. Hal ini dilakukan agar data yang diterima menjadi valid dengan adanya informasi dari sumber yang berbeda.

8. Teknik Analisis Data

Sebuah penelitian pasti mempunyai data, dan data harus di analisis kembali bagaimana keabsahan dan kuat lemahnya suatu data tersebut. Dikarenakan hal tersebut penulis memilih menggunakan teknik analisis data yang interaktif dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono dalam karya bukunya, teknik analisis data dibagi menjadi 4, yaitu:⁵²

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tidak hanya itu, dengan ikut kegiatan dan dating ke Paguyuban Kalijawinya juga. Data dan informasi tersebut langsung dari ketua dan anggota Paguyuban Kalijawi dan dari masyarakat yang terbantu oleh adanya Paguyuban ini.

⁵² Sugiono, *Motode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337-345.

b. Reduksi Data

Semakin sering peneliti datang ke lokasi penelitian maka semakin banyak juga data yang didapatkan peneliti. Proses ini dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian.⁵³ Mereduksi data adalah memilih dan memilih data mana sajakah yang dipastikan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data tersebut ditampung lalu di kategorikan berdasarkan kepentingan. Data pokok, data penting, data pendukung, bahkan sampai data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dengan meringkas sesuai golongannya dapat mempermudah peneliti dalam mencari data tersebut jika sewaktu waktu diperlukan. Mereduksi data, peneliti dibantu dengan Handphone, Laptop, dan catatan-catatan kecil di Binder.

c. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, selanjutnya data disajikan yang berarti di rangkum dengan tulisan naratif untuk memudahkan penulis mencari informasi terkait dengan penelitian. Hal ini diharapkan agar peneliti memahami dan berkemungkinan menarik kesimpulan dengan apa yang terjadi di lapangan.

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

d. Penarikan Kesimpulan

Dengan proses analisis data yang telah dijabarkan di atas, penarikan kesimpulan akan lebih mudah dilakukan dengan data yang sudah terstruktur dengan baik. Peneliti membuat rumusan dan berlogika, terus mengkaji data tersebut sesuai fakta yang ada. Pada hakikatnya, kesimpulan adalah hasil sementara yang diteliti, dan akan berubah seiring berjalannya masa. Kasimpulan ini mengukur kesejahteraan perekonomian masyarakat di Ledok Gowok yang diupayakan oleh Paguyuban Kalijawi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini untuk mempermudah penulisan sekaligus mempermudah penulis untuk membagi bab per bab secara sistematis dan terstruktur:

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini menggambarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menggambarkan secara umum lokasi, seperti letak geografis, kondisi demografi, kondisi sosial, kondisi ekonomi. Serta gambaran umum

Paguyuban Kalijawi, seperti sejarah berdirinya, struktur paguyuban, visi, misi, dan program.

BAB III : Pembahasan

Bab ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh Paguyuban Kalijawi. Membahas hasil dari penelitian dan hasil dari upaya yang disebutkan.

BAB IV : Penutup

Bab ini berupa kesimpulan, rekomendasi, saran-saran yang membangun, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencari dan mendapatkan data yang sesuai di lapangan serta mengkaji data lapangan tersebut dengan melakukan pembahasan sesuai teori upaya peningkatan ekonomi, sehingga pokok-pokok permasalahan yang ada di susun dalam rumusan masalah dapat dijabarkan melalui upaya paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Maka, hasil penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Paguyuban Kalijawi merupakan komunitas yang melakukan pemberdayaan masyarakat di segala bidang. Masyarakat yang diberdayakan adalah masyarakat bantaran sungai kali Gajah Wong dan Winongo serta menjadi anggota atau bagian dari paguyuban Kalijawi. Banyak upaya yang dilakukan paguyuban Kalijawi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan anggota, seperti: Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Usaha Bersama (UB), renovasi rumah, *workshop*, pelatihan, pemetaan perumahan, serta kegiatan kolaborasi dengan komunitas lainnya. Upaya-upaya ini dilakukan paguyuban Kalijawi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di bantaran dungai. Mengingat masyarakat bantaran sungai rawan terkena bencana alam banjir dan merupakan masyarakat strata menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan. Dalam hal ini, upaya peningkatan ekonomi ada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Usaha Bersama (UB), dan renovasi rumah. Tetapi ada juga

kegiatan lain yang dapat meningkatkan ekonomi walaupun dengan ilmu untuk memenuhi keuangan keluarga.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan kegiatan yang melakukan penyimpanan serta peminjaman uang yang berbasis koperasi. Kegiatan ini dimulai ketika anggota masuk paguyuban Kalijawi membayar uang masuk serta kebutuhan lainnya untuk anggota tersebut, termasuk juga dengan modal saham awal di koperasi. Anggota akan melaksanakan pelatihan yang akan dilakukan kurang lebih 3 bulan lamanya sesuai susunan yang telah ditetapkan paguyuban Kalijawi. Selain itu, anggota yang masuk ke paguyuban Kalijawi akan mendapatkan keuntungan dari pendapatan sesuai dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Peminjaman oleh anggota juga akan di analisa dan di identifikasi, modal nya untuk apa, perkiraan akan mampu melunasinya, dan lainnya. Dibagi menjadi untuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, atau permukiman yang bunganya berbeda-beda sesuai ketentuan paguyuban Kalijawi.

Usaha Bersama (UB) merupakan kegiatan bisnis usaha di bidang kebutuhan pokok makanan. Kebutuhan tersebut meliputi beras, minyak, gula, dan sembako lain. Mendistribusikannya melalui pengurus yang khusus bertanggung jawab di bagian Usaha Bersama (UB). Pembelian bahan ini akan dilakukan pengurus ke toko-toko lokal di Yogyakarta dan dicari harga paling murah dengan beli sekaligus banyak. Hal ini membuat penjualan ke anggota akan lebih sedikit dan paguyuban Kalijawi akan tetap mendapatkan penghasilan darinya. Positifnya, anggota mendapatkan 3 kali untung, untung membeli dengan harga di bawah rata-rata, untung karena dari penghasilan ini akan masuk ke paguyuban dan balik lagi

ke anggota, dan untung karena anggota hanya memesan dan bisa menunggu di rumah.

Renovasi rumah yang dilakukan hanya pada awal paguyuban Kalijawi hadir, dan membuat masyarakat tertarik menjadi anggota paguyuban Kalijawi. Walaupun demikian, renovasi rumah identik dengan biaya dan anggaran yang mahal sehingga masyarakat berpikir akan sulit direalisasikan. Tapi dengan adanya paguyuban Kalijawi hal ini dapat terealisasikan. Bagi anggota, renovasi rumah merupakan salah satu peningkatan ekonomi dimana dari anggota tersebutlah menabung. Upaya paguyuban Kalijawi berhasil menumbuhkan kepercayaan kepada seluruh anggotanya. Dan sangat disayangkan kegiatan renovasi rumah ini hanya berjalan 1 tahun di pembentukan paguyuban Kalijawi yang sudah merenovasi 163 rumah.

Hasil dari upaya-upaya di atas yang dilakukan paguyuban Kalijawi merupakan bentuk kepedulian paguyuban kepada masyarakat, khususnya anggota kalangan menengah kebawah. Paguyuban Kalijawi bergerak dalam semua bidang. Anggota mengaku bahwasannya setelah masuk paguyuban Kalijawi mendapatkan perubahan besar dalam hidup, terkhusus ekonomi. Anggota mendapatkan keuntungan yang tampak maupun tidak tampak. Keuntungan yang tampak adalah keuangan dan perbaikan rumah, sedangkan keuntungan tidak tampak adalah ilmu bersosialisasi, ilmu komunikasi, ilmu menejemen pengelolaan keuangan, pengalaman berelasi, dan keterampilan sesuai pelatihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, ditemukan adanya celah untuk dapat ditingkatkan kembali. Maka dari itu, adapun beberapa saran dari penulis sebagai bahan koreksi dan acuan bagi penelitian selanjutnya maupun paguyuban Kalijawi. Berikut sarannya:

1. Paguyuban kalijawi adalah komunitas yang bersifat non-formal. Dapat dilihat dari anggotanya yang bergerak aktif untuk melakukan kegiatan. Aspek kekeluargaan sangat tinggi sehingga akan membuat persaudaraan semakin erat. Walaupun anggota dapat bebas berpendapat, tetapi tidak menutup dengan pemikiran anggota yang ingin berjalan mengikuti arus saja. Apalagi kantor paguyuban Kalijawi masih menyatu dengan Arsitek Komunitas (Arkom), sehingga belum ada tempat khusus paguyuban Kalijawi untuk berkumpul dan berdiskusi.
2. Adanya koperasi ini membuat kemudahan bagi para anggota untuk melangsungkan hidup serta kebutuhan ekonomi. Namun, di lain sisi koperasi ini seperti pedang bermata dua yang bisa merusak keduanya. Maka dari itu bunga dan pembagian hasil bisa diperbaiki lagi untuk membantu anggota yang lebih membutuhkan. Adanya usaha ini sangat mempermudah anggota mendapatkan kebutuhan pokok. Tetapi proses adanya barang masih terhitung lama sehingga anggota berpikir untuk beli di luar. Maka dari itu kecepatan pemrosesan dari pengurus dapat diefektifkan menyesuaikan tenaganya. Sedangkan renovasi rumah yang hanya di awal, akan lebih baik lagi jika

renovasi tersebut berkelanjutan da nada hingga sekarang. Hal ini juga dapat membantu anggota memperbaiki lingkungan yang sehat dan baik.

3. Pemerintah setempat mulai dari padukuhan, kelurahan, kecamatan, dan provinsi telah membantu paguyuban Kalijawi melalui sektow pembangunan. Namun, hingga saat ini pun pemerintah belum membantu paguyuban Kalijawi di sektor ekonomi bisnis dan usaha. Mengingat paguyuban Kalijawi terdiri dari anggota yang ekonomi menengah kebawah, setidaknya pemerintah melakukan bantuan dapat berupa dana usaha ataupun tempat usaha untuk dialokasikan ke anggota paguyuban Kalijawi dengan menejemen yang bisa disepakati bersama. Hal ini akan melengkapi kewajiban pemerintah sekaligus menyejahterakan serta memberdayakan masyarakat dalam sektor ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R., *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Amirin, A. T., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.

Arikunto, S., *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Bachri, B. S., "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10:1, April 2010.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). No.30 / 05 / 34 / Thn.XXIV, <https://yogyakarta.bps.go.id/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-i-2022.html>

Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Block, Peter, *Community: The Structure of Belonging*, (1 September 2009)

Chavis, David M. dan Kien Lee, *What Is Community Anyway?*, (Stanford Social Innovation Review, 12 Mei 2015)

Fahrudin, A., *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Flora, Cornelia Butler dan Jan L. Flora, *Rural Communities: Legacy and Change*, (Westview Press, Boulder CO: 2007)

Gunawan, I., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.

Harahap, I. S., "Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan", *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 2:2, 2018.

Hasanah, N., "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik", *Jurnal: QIEMA (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, vol. 5:1, Februari 2019.

Hasyim, A. I., *Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2016.

Idrus, M., *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Jannah, F. M., "Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya", *Jurnal: Inovasi Penelitian*, UIN Sunan Ampel, vol. 1:7, Desember 2020.

Kementerian Investasi/BKPM, Badan Pusat Statistik (BPS). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2022*, <https://www.bps.go.id/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html>

Kementerian Koordinator Bidan Perekonomian RI, *Ekonomi Indonesia Q2 Tahun 2022 Tumbuh Impresif di Tengah Ketidakpastian dan Krisis Global*, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4420/ekonomi-indonesia-q2-tahun-2022-tumbuh-impresif-di-tengah-ketidakpastian-dan-krisis-global>

Kretzmann, John P. dan John L. McKnight, *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*, (Chicago: Acta Publications, 1993)

Lincoln, A., *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-4, Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.

Mulasari, S. A., "Penerapan Program Rumah Sampah Pada Komunitas Kalijawi", *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2:3, Desember 2018.

Mulyadi, A., *Ekonomi Pembangunan dan Analis Data Empiris*, Bojokerto: Ghalia Indonesia, 2004.

Nihayah, N., *Upaya BAZNAZ Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Nurdiani, N., "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lamapngan", *Architecture Department, Faculty of Engineering, BINUS University*, Jakarta Barat: ComTech, vol. 5:2 Desember 2014.

Poerwadaminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Purwana, A. E., *Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Justicia Islamica, 2014.

Putri, G. A. M., S. P. Maharani, G. Nisrina, "Literature View Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi", *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3:3, Januari 2022.

Rahardjo, M., *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 2011

Salma, A. T. P., *Peran Paguyuban Kalijawi dalam Community-Based Slum Upgrading Berbasis Modal Sosial di Bantaran Sungai Gajahwong dan Winongo*, Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Sari, E., *Teori Organisasi: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Jayabaya University Press, 2006.

Satibi, I., *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Cephas, 2011.

Semiawan, C. R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik & Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2010.

Silfiani, M., S. A. Wijayanto, A. K. Fauzi, "Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi", *Journal of Management Sciences*, vol. 1:2, 2021.

Siswanto, E., *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, Universitas Negeri Malang, 2021.

Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukirno, S., *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Edisi ke-3, Jakarta: Kencana Persada Media Grup, 2011.

Sukirno, S., *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sukmadinata, N. S., *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Utama, Y. S., "Pembangunan Perkotaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Paguyuban Kalijawi, Yogyakarta", *Jurnal SMART: Seminar on Architecture Research and Technology*, vol. 1, 2016.

Waluya, B., *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: PT. Setia Purna, 2007.

Wawancara dengan Ibu Ainun Murwani, Pendiri Paguyuban Kalijawi sekaligus Admin Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Wawancara dengan Ibu Atik Rohayati, Ketua Pengurus Usaha Bersama (UB).

Wawancara dengan Ibu Dwi Rintawati, Pengurus Divisi Permukiman Paguyuban Kalijawi.

Wawancara dengan Ibu Nur Lisnawati, Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Wawancara dengan Ibu Nur Prihatin, Mantan Ketua Paguyuban Kalijawi.

Wawancara dengan Ibu Sudirah, Anggota Paguyuban Kalijawi.

Wawancara dengan Ibu Surati, Ketua Paguyuban Kalijawi.

Wawancara dengan Ibu Suratih, Ketua Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Wawancara dengan Ibu Wuriyah Pitedah, Ketua Divisi Ekonomi Paguyuban Kalijawi.

Wawancara dengan Ibu Yuli Astuti, Ibu RT Ledok Gowok.

Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.

Wiranti, N., P. Suharso, "Peran Paguyuban Masyarakat Ikan (Pamik) dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Dusun Rekesan Kecamatan Jambuwer Kabupaten Malang Tahun 2014", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Edisi IX*, no. 2, Mei 2015.

Yuanita, E., B. Suripto, "Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Nonlaba", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol. 12:2, Agustus 2022

Zastrow, Charles, *Understanding Human Behavior and The Social Environment*, Chicago: Nelson-Hall Publishers, 2000.

Zalyanti, D., M. A. Wahyudi, N. Hani, "OMG: Organisasi UMKM Bersinergi sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi di Tengah Keterbatasan Pandemi", *Journal of Research in Business and Economics*, vol. 4:2, November 2021.

